

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.07%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,195—6,265).

Today's Info

- Laba UNTR Terkoreksi Ke Rp8,63 Triliun
- ROTI Bangun Pabrik di Banjarmasin dan Pekanbaru
- WSBP Peroleh Pendapatan Rp5,5 Triliun
- Laba PPRE Tumbuh 6.01%
- IMAS Catat Laba Bersih Rp328,3 Miliar
- JSMR Bukukan EBITDA Rp5 Triliun per Q3/2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSKY	Trd. Buy	625-645	525
PNBN	S o S	1,300-1,285	1,390
WSKT	B o W	1,615-1,635	1,490
SMGR	S o S	12,250-12,050	13,400
CTRA	S o S	1,075-1,055	1,080

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.88	4,067

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DEFI	31 Oct	EGM
LPLI	31 Oct	EGM
MASA	31 Oct	EGM
VRNA	31 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DVLA	Div	37	31 Oct
SIDO	Div	22	31 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

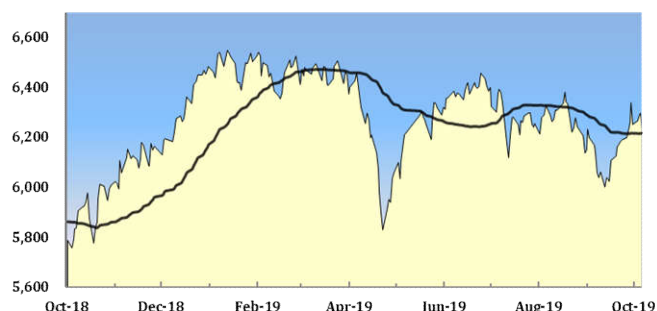
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	22,559	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,672	6,195	6,265
Frequency (Times)	565,753	6,175	6,300
Market Cap (Trillion IDR)	7,163	6,155	6,330
Foreign Net (Billion IDR)	(599.61)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,228.32	-67.43	-1.07%
Nikkei	22,927.04	83.92	0.37%
Hangseng	26,906.72	239.01	0.90%
FTSE 100	7,248.38	-82.40	-1.12%
Xetra Dax	12,866.79	-43.44	-0.34%
Dow Jones	27,046.23	-140.46	-0.52%
Nasdaq	8,292.36	-11.62	-0.14%
S&P 500	3,037.56	-9.21	-0.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.62	-0.6	-1.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.18	-0.9	-1.60%
Gold Price USD/Ounce	1505.15	12.0	0.80%
Nickel-LME (US\$/ton)	16680.00	-140.0	-0.83%
Tin-LME (US\$/ton)	16490.00	-270.0	-1.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2444.00	34.0	1.41%
Coal EUR (US\$/ton)	56.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.30	-0.3	-0.44%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14041.00	8.0	0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,712.2	1.74%	14.05%
MD Asset Mantap Plus	1,328.9	1.95%	-2.12%
MD ORI Dua	2,248.0	3.75%	17.48%
MD Pendapatan Tetap	1,262.9	2.58%	21.50%
MD Rido Tiga	2,481.3	1.97%	15.95%
MD Stabil	1,282.2	2.10%	14.27%
ORI	1,971.7	-2.58%	-20.43%
MA Greater Infrastructure	1,185.1	3.13%	1.92%
MA Maxima	942.0	-0.01%	0.30%
MA Madania Syariah	1,029.5	-0.76%	6.41%
MD Kombinasi	697.1	-0.80%	-7.54%
MA Multicash	1,516.4	0.55%	6.20%
MD Kas	1,625.8	0.56%	7.18%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.07%. IHSG terkoreksi -1.07% ke 6,228 akibat aksi ambil untung dengan sektor pertambangan (-3.62%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor pertanian (+0.22%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat dipicu oleh kenaikan harga CPO. Koreksi IHSG terjadi ditengah beragamnya bursa Asia setelah data PMI China untuk bulan Oktober 2019 sebesar 49.3, dan mengalami penurunan untuk enam bulan berturut-turut.

Wall Street melemah dengan DJIA turun -0.52%, S&P 500 turun -0.30% dan Nasdaq Composite turun -0.14% akibat kecemasan negosiasi dagang antara AS dan China setelah China dikabarkan ragu akan potensi kesepakatan dagang. Tapi, Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa kedua negara akan segera mengumumkan lokasi kesepakatan Fase Satu setelah Cile membatalkan penyelenggaraan konferensi tingkat tinggi APEC yang tadinya akan digelar 16-17 November sebagai lokasi awal kesepakatan. Selain itu, pasar juga mencermati laporan kinerja perusahaan dimana Apple dan Facebook melaporkan laba yang lebih baik dari proyeksi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,195—6,265). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,228. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di support level terdekat 6,265, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,195. RSI yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,265. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info**Laba UNTR Terkoreksi Ke Rp8,63 Triliun**

- Laba bersih periode berjalan PT United Tractors Tbk. per kuartal III/2019 tercatat turun 4,85%.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada Kamis (31/10/2019), emiten berkode saham UNTR tersebut mengeruk pendapatan senilai Rp65,6 triliun sepanjang Januari-September 2019. Capaian itu meningkat 7,32% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp61,12 triliun.
- Manajemen United Tractors menjelaskan bahwa masing-masing unit usaha, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, pertambangan emas, dan industri konstruksi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 28%, 46%, 13%, 9% dan 4% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian.
- Beban pokok UNTR sepanjang Januari 2019–September 2019 tercatat meningkat 7,27% menjadi Rp49,39 triliun dibandingkan dengan Januari 2018–September 2018 senilai Rp46,04 triliun.
- Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba kotor perseroan tercatat meningkat 7,56% per September 2019 menjadi Rp16,21 triliun dibandingkan dengan realisasi laba kotor per September 2018 senilai Rp15,07. (Bisnis)

ROTI Bangun Pabrik di Banjarmasin dan Pekanbaru

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) bakal memiliki kapasitas baru seiring dengan penambahan dua pabrik baru di luar Jawa. Produsen Sari Roti itu, menargetkan kedua pabrik baru itu mulai beroperasi pada paruh kedua tahun depan.
- Hadi Susilo, VP Investor & Public Relations Nippon Indosari Corpindo, mengatakan pabrik baru tersebut berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Pekanbaru, Riau. Pembangunan pabrik saat ini dalam tahap pemadatan tanah.
- Kedua pabrik tersebut merupakan bagian dari 4-6 pabrik baru di Indonesia menggunakan dana hasil rights issue senilai total Rp1,4 triliun pada 2017.
- Sebesar Rp1 triliun dari dana hasil rights issue telah didistribusikan untuk belanja modal pada 2018 dan 2019, termasuk di antaranya untuk pembangunan 4 pabrik baru. (Bisnis)

WSBP Peroleh Pendapatan Rp5,5 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. meraup pendapatan usaha senilai Rp5,5 triliun selama 9 bulan tahun ini. Pada akhir kuartal III/2019, pendapatan usaha tersebut naik 2,04% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp5,39 triliun.
- Jarot Subana, Direktur Utama Waskita Beton Precast, mengatakan pendapatan usaha perseroan pada kuartal III/2019 meningkat karena pasar eksternal perusahaan juga meningkat.
- Porsi eksternal WSBP pada periode ini telah mencapai 44%, lebih tinggi dari akhir tahun lalu yang sebesar 37%. Hal itu sejalan dengan strategi perseroan untuk meningkatkan proyek eksternal hingga 50%-60% pada akhir tahun ini.
- WSBP berencana memasarkan produk-produk unggulan barunya, antara lain adalah Spun Pile berdiameter 1200 mm dengan panjang 50 meter yang baru saja diresmikan, Tiang Listrik Beton, RC Pipe berdiameter diatas 2 meter, Sistem Perkerasan Rigidpavement Waskita Precast atau biasa disebut SprigWP, dan Bantalan Jalan Rel Kereta tipe 1067 dan 1435. (Bisnis)

Today's Info

Laba PPRE Tumbuh 6.01%

- Laba bersih PT PP Presisi Tbk. tumbuh 6,01% secara tahunan pada akhir kuartal III/2019.
- Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2019, emiten dengan kode saham PPRE ini meraup pendapatan bersih senilai Rp2,22 triliun, naik 11,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp1,99 triliun. Harga pokok pendapatan terkerek 8,39% menjadi Rp1,68 triliun.
- Dari sini, perseroan membukukan laba kotor senilai Rp538,03 miliar atau lebih tinggi 22% secara tahunan dari Rp440,98 miliar.
- Pendapatan sektor konstruksi masih menjadi penyumbang utama sebesar 87,4% dan sisanya sebesar 12,6% merupakan pendapatan dari sektor non konstruksi, yaitu sewa alat berat dan jasa pertambangan. Pendapatan sektor konstruksi meningkat 13,3% dari Rp1,7 triliun menjadi Rp1,9 triliun. (Bisnis)

IMAS Catat Laba Bersih Rp328,3 Miliar

- Hingga September 2019, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. membukukan laba bersih Rp328,3 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, Indomobil Sukses Internasional tercatat mengantongi pendapatan senilai Rp14,73 triliun sepanjang Januari 2019—September 2019, meningkat 11,33% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp13,32 triliun.
- Seiring dengan itu, beban pokok pendapatan perseroan juga tercatat meningkat 11,73% menjadi Rp11,9 triliun per September 2019 dari catatan per September 2018 senilai Rp10,65 triliun.
- Sementara itu, beban penjualan perseroan juga meningkat 11,11% menjadi Rp1 triliun dibandingkan dengan per kuartal III/2018 Rp998,98 miliar.
- Dari situ, laba usaha emiten berkode saham IMAS tersebut tercatat senilai Rp744,44 miliar, turun 18,82% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp917,08 miliar. (Bisnis)

JSMR Bukukan EBITDA Rp5 Triliun per Q3/2019

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. mencatatkan laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) operasional senilai Rp5,00 triliun pada akhir kuartal III/2019.
- Nilai tersebut tumbuh sebesar 16,9% secara tahunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp4,28 triliun.
- Corporate Secretary Jasa Marga M. Agus Setiawan mengatakan kinerja tersebut didapatkan melalui efisiensi pada beban usaha serta peningkatan pendapatan usaha di luar konstruksi yang berdampak positif pada kenaikan margin EBITDA sebesar 62,9% atau lebih tinggi dari kuartal III/2018, yaitu sebesar 60,1%.
- Untuk pendapatan usaha di luar konstruksi, emiten dengan kode saham JSMR ini membukukan raihan senilai Rp7,96 triliun atau meningkat 11,6% year-on-year. Pertumbuhan ini ditopang dari kontribusi pendapatan tol senilai Rp7,36 triliun, tumbuh sebesar 10,9% y-o-y.
- Dari total pendapatan tol tersebut, kontribusi pendapatan tol di ruas-ruas yang dioperasikan oleh anak usaha perseroan sebesar 17,5%, tumbuh dibandingkan kontribusi pada pendapatan tol kuartal III/2018 yang sebesar 13,8%. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.